

ABSTRAK

Pada dasarnya kinerja keuangan digunakan investor atau pihak yang berkepentingan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, potensi serta pertumbuhan suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan transportasi di BEI. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Data penelitian ini berupa data sekunder yakni laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017. Mekanisme *good corporate governance* diukur dengan komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen. Manajemen laba diukur dengan menggunakan akrual diskresioner dari model Jones yang dimodifikasi. Kinerja keuangan diukur dengan *return of asset* dan profitabilitas diukur dengan *return on equity*. Teknik analisis data yang digunakan regresi berganda, dengan hasil sebagai berikut : (1) komite audit dan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) dewan komisaris independen dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (3) komite audit, dewan direksi, dewan komisaris independen dan manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (4) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (5) profitabilitas sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan komite audit dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan,

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, manajemen laba, kinerja keuangan, profitabilitas, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris independen, intervening, *return on equity*, *return of asset*

